

ABSTRAK

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN HAMBATAN YANG DIHADAPI OLEH KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KEURAHAN PRINGSEWU UTARA KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Kanasya Febiandra

Penelitian ini mengkaji tentang evaluasi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Pringsewu Utara, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi dari implementasi program keluarga harapan dan hambatan yang dihadapi keluarga penerima manfaat di Kelurahan Pringsewu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah Teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III (komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi) dan Teori Struktural Fungsional Emile Durkheim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PKH secara umum berjalan efektif, didukung oleh komunikasi yang intensif melalui pertemuan rutin, disposisi pendamping yang tinggi, dan struktur birokrasi yang jelas. Namun, ditemukan beberapa hambatan signifikan, yaitu keterbatasan sumber daya (jumlah pendamping dan fasilitas), komunikasi yang belum inklusif terutama bagi KPM lansia, ketidakakuratan data, serta keterlambatan pencairan bantuan. Secara fungsional, PKH berhasil tidak hanya sebagai penyalur bantuan (fungsi manifes), tetapi juga menciptakan kemandirian ekonomi dan memperkuat solidaritas sosial (fungsi laten), meskipun masih terdapat gejala anomie seperti kekacauan data dan disfungsi sarana prasarana.

Kata kunci: Evaluasi, Implementasi, Program Keluarga Harapan (PKH), Hambatan, Kesejahteraan.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) AND OBSTACLES FACED BY BENEFICIARY FAMILIES IN PRINGSEWU UTARA VILLAGE, PRINGSEWU REGENCY

By

Kanasya Febiandra

This study examines the evaluation of the implementation of the Family Hope Program (PKH) and identifies the obstacles faced by Beneficiary Families (KPM) in Pringsewu Utara Village, Pringsewu Regency, Lampung Province. The purpose of this study is to determine the results of the evaluation of the implementation of the Family Hope Program and the obstacles faced by beneficiary families in Pringsewu Utara Village. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The theories used as analytical tools were George C. Edward III's Policy Implementation Theory (communication, resources, disposition, and bureaucratic structure) and Emile Durkheim's Structural Functional Theory. The results of the study show that the implementation of PKH is generally effective, supported by intensive communication through regular meetings, high facilitator disposition, and a clear bureaucratic structure. However, several significant obstacles were found, namely limited resources (number of facilitators and facilities), communication that is not yet inclusive, especially for elderly KPM, data inaccuracy, and delays in disbursing assistance. Functionally, PKH has been successful not only as a distributor of assistance (manifest function), but also in creating economic independence and strengthening social solidarity (latent function), although there are still symptoms of anomie such as data chaos and dysfunctional facilities and infrastructure.

Keywords: Evaluation, Implementation, Family Hope Program (PKH), Obstacles, Welfare.